

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA

Amalia Yuigananda¹, Riana R Dewi², Endang Masitoh³

¹JL. KH Agus Salim No. 10 Surakarta, (0271) 714751, Universitas Islam Batik Surakarta

²JL. KH Agus Salim No. 10 Surakarta, (0271) 714751, Universitas Islam Batik Surakarta

³JL. KH Agus Salim No. 10 Surakarta, (0271) 714751, Universitas Islam Batik Surakarta

Email : [1amaliayuigananda@gmail.com](mailto:amaliayuigananda@gmail.com) [2rianardewi1@gmail.com](mailto:rianardewi1@gmail.com) [3yunmasitoh@yahoo.com](mailto:yunmasitoh@yahoo.com)

Abstrak

Analisis rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam pencapaian target (laba) yang telah ditetapkan dalam kemampuan manajemen dan memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Total Debt To Total Asset, Debt To Equity Ratio, Gross Profit Margin, Net Profit Margin terhadap perubahan laba. Penelitian ini berupa penelitian deskriptif, dengan populasi 18 perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling, maka sampel dalam penelitian ini adalah 7 perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Hasil penelitian ini adalah dari lima variabel independen yaitu current ratio, total debt to total asset, debt to equity ratio, gross profit margin, net profit margin hanya dua variabel yang berpengaruh terhadap perubahan laba yaitu current ratio dengan hasil $t_{hitung} (-1,716) > t_{tabel} (1,699)$ dan gross profit margin dengan hasil $t_{hitung} (-2,520 > t_{tabel} (1,669)$, sisanya yaitu variabel total debt to total asset, debt to equity ratio, net profit margin tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

Kata kunci : CR, TDTA, DER, GPM, NPM, dan Perubahan Laba

Abstract

Financial ratio analysis is used to assess management performance in achieving targets (profits) that have been set in management capabilities and empowering company resources effectively. This study aims to determine the effect of Current Ratio, Total Debt To Total Asset, Debt To Equity Ratio, Gross Profit Margin, Net Profit Margin to changes in earnings. This research is a descriptive study, with a population of 18 Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017. The sampling technique was purposive sampling, the sample in this study were 7 Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017. The results of this study are from five independent variables, namely the current ratio, total Debt to total assets, debt to equity ratio, gross profit margin, only two variables that influence changes in earnings, namely current ratios with results of $t_{count} (-1,716) > t_{table} (1,699)$ and gross profit margin with the results of $t_{count} (-2,520 > t_{table} (1,669)$, the remainder is the total Debt variable to total assets, Debt to equity ratio, net profit margin does not affect earnings changes.

Keywords: CR, TDTA, DER, GPM, NPM, and Profit Changes

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan media informasi yang digunakan oleh perusahaan yang bersangkutan untuk melaporkan keadaan dan posisi keuangan kepada pihak yang berkepentingan, terutama bagi kreditur, investor, dan pihak manajemen dari perusahaan itu sendiri. Wahyudiono (2014) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pihak-pihak luar perusahaan.

Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan yang digunakan dalam penelitian ini. Rasio keuangan menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat pada laporan keuangan sehingga kondisi keuangan dari keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan dapat diinterpretasikan. Menurut Simamora (2004 : 822), rasio keuangan merupakan pedoman yang berfaedah dalam mengevaluasi posisi dan operasi keuangan perusahaan dan mengadakan perbandingan dengan hasil-hasil dari tahun sebelumnya atau perusahaan-perusahaan lain. Rasio keuangan gunanya sangat penting untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan, dengan analisis rasio dapat diketahui kekuatan ataupun kelemahan perusahaan dibidang keuangan, rasio juga dapat digunakan sebagai alat analisis yang dapat memberikan jalan keluar dan menggambarkan gejala yang

tampak serta menunjukkan area yang memerlukan penanganan penelitian yang lebih mendalam. Selain itu, rasio keuangan dapat dipakai sebagai sistem peringatan awal (*early warning system*) terhadap kemunduran kondisi keuangan untuk membuat keputusan atau pertimbangan tentang apa yang akan dicapai oleh perusahaan dan bagaimana prospek yang akan dihadapi di masa yang akan datang.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan, khususnya yang menyangkut kegunaannya dalam memprediksi laba yang akan datang. Alasan pemilihan laba akuntansi dikarenakan laba mencerminkan kinerja perusahaan, dari ukuran laba maka dapat dilihat apakah perusahaan mempunyai kinerja yang bagus atau tidak. Jika rasio keuangan dapat dijadikan sebagai prediktor perubahan laba di masa yang akan datang, temuan ini merupakan pengetahuan yang cukup berguna bagi para pemakai laporan keuangan yang secara riil, maupun potensial berkepentingan dengan suatu perusahaan. Sebaliknya, jika rasio tidak cukup signifikan dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang, hasil penelitian ini akan memperkuat bukti tentang konsistensi temuan-temuan empiris sebelumnya.

LANDASAN TEORITIS **Konsep Dasar Perubahan Laba**

Laba adalah “Laba akuntansi adalah perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu di kurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu” (Sofyan Syafri Harahap(2011:303)).

Laba atau rugi sering dimanfaatkan sebagai ukuran untuk menilai prestasi perusahaan atau sebagai dasar ukuran penilaian yang lain, seperti laba per lembar saham. Unsur-unsur yang menjadi bagian pembentuk laba adalah pendapatan dan biaya.

Dengan mengelompokkan unsur-unsur pendapatan dan biaya, akan dapat diperoleh hasil pengukuran laba yang berbeda antara lain: laba kotor, laba operasional, laba sebelum pajak, dan laba bersih. Pengukuran laba bukan saja penting untuk menentukan prestasi perusahaan tetapi penting juga penting sebagai informasi bagi pembagian laba dan penentuan kebijakan investasi. Oleh karena itu, laba menjadi informasi yang dilihat oleh banyak seperti profesi akuntansi, pengusaha, analis keuangan, pemegang saham, ekonomi, fiskus, dan sebagainya (Harahap, 2001: 259).

Konsep Dasar Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan adalah suatu informasi keuangan sebuah perusahaan pada sebuah periode.

Menurut Munawir (2002:56), laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil

operasi yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Bambang Riyanto (2012:327), Laporan Finansial (*Financial Statement*), memberikan ikhtisar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan, dimana Neraca (*Balance Sheets*) mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan laporan Rugi dan Laba (*Income Statement*) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu, biasanya meliputi periode satu tahun.

Jadi, disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu yang dapat berguna pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut. Dibuatnya laporan keuangan oleh suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan dan manfaat.

Konsep Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2016:104) analisis rasio keuangan adalah Kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Adapun jenis-jenis rasio keuangan :

Rasio Likuiditas

Tujuan dari rasio likuiditas adalah untuk melihat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi angka tersebut, maka akan semakin

baik. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil rasio tinggi, belum tentu perusahaan dalam kondisi baik. Bisa saja hal ini terjadi karena kas tidak digunakan dengan sebaik mungkin.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur pembiayaan hutang perusahaan. Rasio Solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Total debt to total assets ratio

Menurut Irawati (2005:22) *Total Debt to Total Assets Ratio* atau rasio hutang (*debt ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur presentase besarnya dana yang berasal dari hutang.

Debt to equity ratio

Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan atau untuk mengetahui jumlah rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan uang.

Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2009:196), mengartikan rasio profitabilitas sebagai berikut:

“Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam

mencari keuntungan”. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Gross Profit Margin

Rasio ini menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai setiap rupiah penjualan. Semakin besar rasionya akan semakin baik kondisi keuangan perusahaan.

Net Profit Margin

Lukman Syamsuddin (2014:62) mendefinisikan NPM sebagai berikut, *Net profit margin* adalah merupakan rasio antara laba bersih (*Net Profit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expense termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan.

METODE PENELITIAN

Populasi sampel

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI.

Menurut Sugiyono (2004:116) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Menurut Erlina (2008:75) “Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi.” Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 7 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013, 2014, 2015,2016,2017.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan teknik purposive sampling

yaitu “pengambilan sampel berdasarkan suatu kriteria tertentu”. Teknik ini termasuk dalam metode penarikan sampel tidak acak atau *nonprobability* sampling, dimana dari elemen populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian, namun hanya sampel yang memenuhi kriteria tertentu saja yang dapat digunakan sebagai sampel penelitian. Beberapa kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan *food and beverage* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013, 2014, 2015, 2016, 2017.
- 2) Perusahaan *food and beverage* telah mempublikasikan laporan keuangan per 31 desember untuk tahun 2013, 2014, 2015, 2016, 2017.
- 3) Perusahaan *food and beverage* yang mengalami perubahan laba selama periode pengamatan.

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Model regresi linier berganda yang digunakan dapat diumuskan sebagai berikut :

$$PL = a + b_1CR + b_2TDTA + b_3DER + b_4GPM + b_5NPM + e$$

Keterangan :

PL = Perubahan Laba

a = Konstanta

CR = *Current Ratio*

TDTA = *Total Debt To Total Asset*

DER = *Debt To Equity Ratio*

GPM = *Gross Profit Margin*

NPM = *Net Profit Margin*

e = Variabel Pengganggu

Teknik pengujian hipotesis Variabel dependen

Perubahan laba yang merupakan peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dasar perhitungan perubahan laba adalah :

$$\Delta E_n = \frac{E_n - E_{n-1}}{E_{n-1}}$$

Keterangan:

ΔE_n = Perubahan laba

E_n = Laba bersih sekarang

E_{n-1} = Laba bersih tahun sebelumnya

Variabel independen

Current ratio (CR)

Current ratio (CR) adalah salah satu dari rasio likuiditas yang paling umum digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$$

Total Debt To Total Asset (TDTA)

Total debt to total asset (TDTA) adalah rasio untuk mengetahui sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau seberapa besar proporsi kewajiban

berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva suatu perusahaan.

$$TDTA = \frac{\text{total kewajiban}}{\text{total ekuitas}}$$

Debt to equity ratio (DER)

Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio untuk mengetahui sejauh mana ekuitas perusahaan dibiayai oleh kewajiban.

$$DER = \frac{\text{total kewajiban}}{\text{total aktiva}}$$

Gross Profit Margin(GPM)

Gross Profit Margin(GPM) ini mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksi, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien.

$$GPM = \frac{\text{laba bruto}}{\text{penjualan}}$$

Net profit margin(NPM)

Net profit margin(NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba setelah pajak dari setiap rupiah penjualan.

$$NPM = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{penjualan}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Tabel 1

Hasil statistik deskriptif

Variabel	N	Min	Mak	Mean	Std. Deviasi
CR	35	0.08	7.60	2.1786	1.49124
TDTA	35	0.14	0.73	0.4803	0.15888
DER	35	0.16	1.77	0.9426	0.51117
GPM	35	0.13	1.75	0.4074	0.28614
NPM	35	0.06	0.80	0.2337	0.17200
P.LAB A	35	1.29	23.4 5	15.7834	5.84667

Hasil statistik deskriptif pada tabel 1 diatas menunjukkan bahwa variabel CR nilai minimum sebesar 0.08, nilai maksimum sebesar 7.60, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 2.1786 dan std. Deviasi sebesar 1.49124. Variabel TDTA nilai minimum sebesar 0.14, nilai maksimum sebesar 0.73, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.4803 dan std. Deviasi sebesar 0.15888. Variabel DER nilai minimum sebesar 0.16, nilai maksimum sebesar 1.77, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.9426 dan std. Deviasi sebesar 0.51117. Variabel GPM nilai minimum sebesar 0.13, nilai maksimum sebesar 1.75, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.4074 dan std. Deviasi sebesar 0.28614. Variabel NPM nilai minimum sebesar 0.06, nilai maksimum sebesar 0.80, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar

0.2337 dan std. Deviasi sebesar 0,17200. Untuk variabel perubahan laba nilai minimum sebesar 1.29, nilai maksimum sebesar 23.45, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 15.7834 dan std. Deviasi sebesar 5.84667.

Uji normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

Variabel	sig	std	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,075	>0,05	Data terdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 2 di atas menunjukkan bahwa variabel *Unstandardized Residual* memiliki nilai sig > 0,05. Kesimpulannya adalah data terdistribusi secara normal.

Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil uji autokorelasi

Variabel	sig	std	keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	2.233	>0,05	Tidak ada autokorelasi

Berdasarkan tabel 3 uji autokorelasi di atas menunjukkan bahwa variabel *Unstandardized Residual* memiliki nilai sig

>0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi dalam model regresi penelitian ini.

1) Uji multikolinearitas

Tabel 4
Hasil uji multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Std	VIF	Std	Keterangan
CR	0,645	> 0,01	1,551	< 10	Tidak ada multikolinearitas
TDTA	0,486	> 0,01	2,057	< 10	Tidak ada multikolinearitas
DER	0,540	> 0,01	1,850	< 10	Tidak ada multikolinearitas
GPM	0,953	> 0,01	1,050	< 10	Tidak ada multikolinearitas
NPM	0,988	> 0,01	1,012	< 10	Tidak ada multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4 di atas menunjukkan bahwa variabel independen (CR, TDTA, DER, GPM, NPM) yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance > 0,01 dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat gejala multikolinearitas pada penelitian ini.

Uji heteroskedastisitas

Tabel 5
Hasil uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Std	Keterangan
CR	0,628	> 0,05	Tidak ada heteroskedastisitas
TDTA	0,188	> 0,05	Tidak ada heteroskedastisitas

DER	0,408	>	0,05	Tidak ada heteroskedastisitas
GPM	0,125	>	0,05	Tidak ada heteroskedastisitas
NPM	0,508	>	0,05	Tidak ada heteroskedastisitas

Uji F (Uji Ketepatan Model)

Tabel 6
Hasil Uji F

Model	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig	Std	Keterangan
1	2,092	2,050	0,095	< 0,10	Ha diterima

Berdasarkan pengujian uji F diatas diperoleh nilai F_{hitung} 2,092 lebih besar dari F_{tabel} (2,092 > 2,050) dan nilai signifikansi sebesar 0,095 lebih kecil dari 0,10 (0,095 < 0,10). Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima atau dengan kata lain variabel independen (*current ratio*, *total debt to total asset*, *debt to equity ratio*, *gross profit margin*, *net profit margin*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan laba.

Uji t

Tabel 7
Hasil Uji t

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	Std	Keterangan
CR	-1,716	1,699	0,097	<0,10	H1 diterima
TDTA	0,04	1,699	0,997	>0,10	H2 ditolak
DER	-1,682	1,699	0,103	>0,10	H3 ditolak
GPM	-2,520	1,699	0,018	<0,10	H4 diterima

NPM	0,358	1,699	0,723	>0,10	H5 ditolak
-----	-------	-------	-------	-------	------------

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap perubahan laba yaitu *current ratio* dan *gross profit margin*, sedangkan variabel *total debt to total asset*, *debt to equity ratio*, dan *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

Koefisien determinasi

Tabel 8
Hasil uji koefisien determinasi (R²)

Model	Adjusted r square	Keterangan
1	0,265	Variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R²) pada tabel 5.1 diatas menunjukkan bahwa nilai adjusted r square 0,265, yang artinya variabel dependen dalam penelitian ini dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 26,5%, sedangkan sisanya 73,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

PEMBAHASAN

Pengaruh Current Ratio Terhadap Perubahan laba

Hasil pengujian secara individu variabel *current ratio* diperoleh nilai t_{hitung} -1,716 dan nilai signifikansi 0,097 artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,10. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain variabel *current ratio* secara individu berpengaruh terhadap perubahan laba dan H_1 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa jika *current ratio* semakin tinggi, maka semakin rendah laba yang diperoleh perusahaan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Devi (2017) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

Pengaruh Total Debt To Total Asset Terhadap Perubahan laba

Hasil pengujian secara individu variabel *total debt to total asset* diperoleh nilai t_{hitung} 0,004 dan nilai signifikansi 0,997 artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,10. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau dengan kata lain variabel *total debt to total asset* secara individu tidak berpengaruh terhadap perubahan laba dan H_2 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa jika *total debt to total asset* semakin tinggi, maka semakin rendah laba yang diperoleh perusahaan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Agustina (2012) yang menyatakan *total debt to total asset* berpengaruh terhadap perubahan laba.

Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Perubahan laba

Hasil pengujian secara individu variabel *debt to equity ratio* diperoleh nilai t_{hitung} -1,682 dan nilai signifikansi 0,103 artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,10. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau dengan kata lain variabel *debt to equity ratio* secara individu tidak berpengaruh terhadap perubahan laba dan H_3 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa *debt to equity ratio* semakin tinggi, maka semakin rendah laba yang diperoleh perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Devi (2017) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

Pengaruh Gross Profit Margin Terhadap Perubahan laba

Hasil pengujian secara individu variabel *gross profit margin* diperoleh nilai t_{hitung} -2,520 dan nilai signifikansi 0,018 artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,10. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain variabel *gross profit margin* secara individu berpengaruh terhadap perubahan laba dan H_4 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa *gross profit margin* semakin tinggi, maka semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Agustina (2012) yang menyatakan bahwa *gross profit margin* berpengaruh terhadap perubahan laba.

Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Perubahan laba

Hasil pengujian secara individu variabel *net profit margin* diperoleh nilai t_{hitung} -0,358 dan nilai signifikansi 0,723 artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,10. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau dengan kata lain variabel *net profit margin* secara individu tidak berpengaruh terhadap perubahan laba dan H_5 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa *net profit margin* semakin tinggi, maka semakin rendah laba yang diperoleh perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Devi (2017) yang menyatakan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

KESIMPULAN,IMPLIKASI DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *total dept to total asset*, *dept to equity ratio*, *gross profit margin*, *net profit margin* terhadap perubahan laba. Data penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan *food and beverage* periode tahun 2013-2017. Penelitian ini mengambil 7 sampel perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dari lima variabel independen yaitu *current ratio*, *total dept to total asset*, *dept to equity ratio*, *gross profit margin*, *net profit*

margin hanya dua variabel yang berpengaruh terhadap perubahan laba yaitu *current ratio* dengan hasil t_{hitung} (-1,716) > t_{tabel} (1,699) dan *gross profit margin* dengan hasil t_{hitung} (-2,520 > t_{tabel} (1,669), sisanya yaitu variabel *total dept to total asset*, *dept to equity ratio*, *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai motivasi bagi peneliti selanjutnya. Bagi pihak perusahaan penelitian ini dapat digunakan untuk melakukan tindakan perbaikan, serta dapat digunakan oleh para investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan pada saat melakukan investasi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas adapun saran-saran untuk penelitian selanjutnya diantaranya adalah:

1. Penelitian selanjutnya hendaknya mengembangkan variabel yang lain, sehingga dapat diperoleh hasil yang baru.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya lebih memperluas penelitian sehingga didapat informasi yang lebih lengkap tentang variabel-variabel yang mempengaruhi perubahan laba.

REFERENSI

- Andriyani, Ima, 2015. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, Vol. 13 No. 3 September 2015.
- Augustina A, Silvia S. 2012. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *J. Wira Ekon.* Mikroskil 2: 10.
- Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)
- Fahmi I. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Giri, Antung Agil Ibnu. 2016. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmu Administrasi*. Vol. 4, No. 1
- Ghozali I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harmono. 2016. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Cetakan Kelima. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery, 2016. *Analisis Laporan Keuangan- Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kesembilan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. Perusahaan". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol 5, No.1, Januari 2016.
- Masyitoh, Ananda Ratu, 2015. "Pengaruh *Current Ratio, Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Dan Return On Investment Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011/2014*". Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Mas'Ulah, Siti. 2016. "Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan*". *Jurnal Ilmu dan Riset*

- Manajemen Vol 5, No.1, Januari 2016.
- Munawir. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty
- Nurmalasari, Tika, 2012. “*Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*”. Jurnal Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Rantika, Dita Ridia, 2016. “*Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Logam Di BEI*”. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya.
- Sari, Linda Purnama. 2015. “*Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode 2009-2013)*”. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Sholiha F. 2014. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over, Dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba*.
- Sriyanti, 2014. “*Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2011*”. Naskah Publikasi Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sari, Linda Purnama. 2015. “*Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode 2009-2013)*”. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Subramanyam, K. R. dan John J. Wild. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susanto, Ana, 2016. “*Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Transportation Services Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2011–2013*”. Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Permata, Astridina Ardy. 2016. “*Pengaruh Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Laba Pada Perusahaan Retail Trade*”. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol 5, No. 4, April 2016.

